

HJK

HOLISTIK JURNAL KESEHATAN

ISSN 1978-3337 (Print)

ISSN 2620-7478 (Online)

DOI: 10.33024



INFORMASI ARTIKEL

Received: July, 27, 2023

Revised: August, 23, 2023

Available online: August, 27, 2023

at : <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/holistik>

Analisis tingkat masa kerja terhadap motivasi kerja tenaga kesehatan pada masa pandemi Covid-19

Sudirman^{1*}, Subardin AB¹, Sitti Fajrah¹, Fitri Arni HR¹, Desak Eka Susianawati¹, Fitiriani¹, Sri Purwiningsih²

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya, Palu, Indonesia

²Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bala Keselamatan Palu, Palu, Indonesia

Korespondensi Penulis: Sudirman. *Email: sudirmandirman549@gmail.com

Abstract

Background: The Covid-19 pandemic has increased workload, length of service largely determines the workload received by health workers at the public health center, workload has a high risk of work errors due to standard demands that must be met. High motivation of health workers contributes to the success of their performance, creating good work motivation, will increase the work performance of health workers.

Purpose: To analyze the relationship and influence of years of service on the level of work motivation of health workers during the Covid-19 pandemic.

Method: This type of research is a quantitative descriptive with a cross-sectional approach, through an observational process. The study population was all health workers who worked at the Anutoluwu Health Center as many as 47 people. The sample is 47 people. The data analysis used is Chi-Square and F test.

Results: The study showed that the level of tenure of health workers had a significant relationship to the level of motivation (p -value = 0.050), while the effect of years of service on the motivation of health workers did not directly influence each other where F value = 3.88 ($<$ value of F table 4.05) with a significant level that is not strong ($sig.$ = 0.55).

Conclusion: The majority of health workers at the Anutoluwu Health Center, Petasia Barat District, North Morowali Regency are women and have senior service status, the level of service has a relationship with the performance of health workers, but has no direct effect.

Keyword: Years of Service; Work Motivation; Health Workers; Covid-19 Pandemic

Pendahuluan: Pandemi Covid-19 meningkatkan beban kerja, masa kerja sangat menentukan beban kerja yang diterima tenaga kesehatan di Puskesmas, beban kerja memiliki risiko kesalahan kerja yang tinggi karena tuntutan standar yang harus dipenuhi. Motivasi tinggi petugas kesehatan berkontribusi pada keberhasilan kinerja mereka, terciptanya motivasi kerja yang baik, akan meningkatkan prestasi kerja petugas kesehatan.

Tujuan: Untuk menganalisis hubungan dan pengaruh tingkatan masa kerja terhadap tingkat motivasi kerja petugas kesehatan dimasa pandemi Covid-19.

Metode: Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *crosssectional*, melalui proses observasional. Populasi penelitian adalah seluruh petugas kesehatan yang bekerja di Puskesmas Anutoluwu sebanyak 47 orang. Sampel sebanyak 47 orang. Analisis data yang digunakan yaitu Chi-Square dan Uji F.

Hasil: Penelitian menunjukkan bahwa tingkatan masa kerja petugas kesehatan memiliki hubungan yang signifikan terhadap tingkat motivasinya (p -value = 0.050), sementara pengaruh tingkatan masa kerja terhadap motivasi petugas kesehatan tidak secara langsung saling mempengaruhi di mana nilai $F = 3.88$ ($<$ nilai F tabel 4.05) dengan tingkat signifikan yang tidak kuat ($\text{sig.} = 0.55$).

Simpulan: Mayoritas petugas kesehatan di Puskesmas Anutoluwu, Kecamatan Petasia Barat, Kabupaten Morowali Utara adalah perempuan dan memiliki status masa kerja senior, tingkatan masa kerja memiliki hubungan dengan kinerja petugas kesehatan, tetapi tidak berpengaruh secara langsung.

Kata Kunci: Masa Kerja; Motivasi Kerja; Tenaga Kesehatan; Pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

Penyebaran Covid-19 secara global cukup tinggi, sejak bulan Maret 2020, *World Health Organization* (WHO) telah menyebutkan bahwa hal tersebut memiliki risiko yang cukup tinggi, jumlah kasus infeksi telah mencapai 571.678 dengan total 26.494 kematian. Di Indonesia, kasus pertama Covid-19 terkonfirmasi sejak Maret 2020 sebanyak 11.192 kasus positif, dengan 1.876 kasus sembuh dan 845 kasus meninggal (Nurhidayati, Handayan, & Agustiningrum, 2021).

Puskesmas merupakan instansi penyedia layanan kesehatan terdepan sebagai wadah memutus mata rantai penularan *Corona Virus Disease* (Covid)-19. Salah satu tindakan yang perlu diupayakan oleh pihak puskesmas adalah dengan melakukan promosi dan edukasi untuk meningkatkan efikasi diri masyarakat dalam mencegah penularan Covid-19 (Rustam, Nopriadi, & Fitri, 2022; Meifilina, 2021). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) dalam pelayanan kesehatan, petugas dapat melakukan; menjaga kebersihan diri, menggunakan APD, antisipasi luka, mengolah limbah medis dengan hati-hati, dan sterilisasi lingkungan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Masa pandemi Covid-19 justru mengakibatkan peningkatan beban kerja tenaga kesehatan, masa kerja petugas kesehatan menjadi faktor utama yang menentukan beratnya beban kerja yang diterima. Tenaga kesehatan yang memiliki beban kerja tinggi memiliki risiko lebih besar mengalami kesalahan kerja yang tinggi, karena tuntutan kerja yang tinggi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Krisdiana, Ayuningtyas, Ilijas, & Juliati, 2022; Dewi, 2018). Kinerja pegawai dimasa

pandemi erat kaitannya dengan tingkat kedisiplinan petugas kesehatan, kedisiplinan tersebut dapat diatur dengan perbaikan penjadwalan dan monitoring (Putri, & Listyowati, 2022). Fasilitas yang memadai dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Puskesmas (Sarnia, Manaf, & Mahmud, 2022; Irmawati, 2017). Beban kerja memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap performa tenaga kesehatan di Puskesmas (Andika, & Netra, 2022; Nisak, & Andriani, 2022).

Motivasi petugas kesehatan yang tinggi akan membawa keberhasilan yang menunjang kinerjanya. Motivasi kerja yang baik dapat diciptakan melalui dukungan insentif, dan perhatian dengan demikian motivasi yang baik dapat meningkatkan prestasi kerja petugas kesehatan (Nurbaeti, & Hartika, 2014). Motivasi kerja petugas kesehatan sangat ditentukan dari umpan balik hasil kerja, insentif, pemenuhan kebutuhan kerja, perhatian dan dorongan serta rasa aman dan kenyamanan pada saat bekerja (Arisita, Ariningtyas, & Purwanti, 2022). Motivasi memberikan dampak yang signifikan terhadap perubahan kinerja petugas kesehatan di Puskesmas (Sumariyani, & Arisyahidin, 2022).

Pemerintah telah memberikan dukungan penuh kepada seluruh masyarakat untuk mendukung kinerja dan mobilitas serta produktifitasnya selama masa pandemi covid-19, tidak terkecuali bagi yang berprofesi sebagai tenaga kesehatan di Puskesmas, namun pada kenyataannya hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa di masa pandemi covid-19, terdapat perubahan regulasi terkait insentif dan beban kerja, serta perubahan tuntutan bagi tenaga kesehatan

Sudirman^{*}, Subardin AB¹, Sitti Fajrah¹, Fitri Arni HR¹, Desak Eka Susianawati¹, Fitiriani¹, Sri Purwiningsih²

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya, Palu, Indonesia

²Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bala Keselamatan Palu, Palu, Indonesia

Korespondensi Penulis: Sudirman. *Email: sudirmandirman549@gmail.com

Analisis tingkat masa kerja terhadap motivasi kerja tenaga kesehatan pada masa pandemi Covid-19

secara seketika serta keamanan yang semakin rentan, hal ini akan berisiko terhadap kinerja pelayanan kesehatan yang akan memburuk di masa Covid-19. Dengan demikian maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis Hubungan dan pengaruh tingkatan masa kerja terhadap tingkat motivasi kerja petugas kesehatan dimasa pandemi covid-19.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan pendekatan crosssectional, melalui proses observasional. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tahun 2021 di Kecamatan Petasia Barat Kabupaten Morowali Utara, wilayah kerja Puskesmas Anutoluwu. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari tingkat masa kerja sebagai variabel bebas dan motivasi kerja petugas kesehatan sebagai variable terikat. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh petugas kesehatan yang bekerja di Puskesmas Anutoluwu sebanyak 47 orang. Sampel dalam penelitian ini

diambil berdasarkan jumlah populasi yaitu sebanyak 47 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner dan metode observasi.

Motivasi kerja yaitu suatu kondisi yang membangkitkan, mengarahkan, dan memelihara perilaku petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan. Jika pertanyaan favourable maka pemberian poin untuk jawaban Sangat setuju (4); Setuju (3); tidak setuju (2); dan sangat tidak setuju (1). Akan tetapi jika pertanyaan Unfavourable maka pemberian poin untuk jawaban; Sangat setuju (1); Setuju (2); tidak setuju (3); dan sangat tidak setuju (4). Motivasi kerja dibagi dalam dua kategori yaitu tinggi dan rendah, dengan kriteria objektif: motivasi kerja rendah: Jika total skor nilai < 45 dan motivasi kerja tinggi jika skor total nilai > 46. Untuk tingkat masa kerja dikategorikan junior jika dengan masa kerja ≤ 3, dan dikatakan senior dengan masa kerja > 3 tahun. Analisis data yang digunakan yaitu Chi-Square dan Uji F.

HASIL

Tabel 1. Karakteristik Responden (N=47)

Variabel	Hasil
Usia (Mean±SD)(Rentang)(Tahun)	(36.21±1.165)(26-51)
Jenis Kelamin(n/%)	
Laki-laki	13/27.7
Perempuan	34/72.3
Motivasi Kerja (n/%)	
Rendah	22/46.8
Tinggi	25/53.2
Tingkat Masa Kerja (n/%)	
Junior	25/53.2
Senior	22/46.8

Dari tabel 1 diatas diketahui 47 responden dalam rentang usia 26-51 tahun, dengan mean 36.21 dan standar deviasi 1.165, didominasi oleh petugas kesehatan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 72.3%, memiliki motivasi kerja tinggi sebanyak 53.2% dan tingkat masa kerja Junior 53.2%.

Sudirman^{*}, Subardin AB¹, Sitti Fajrah¹, Fitri Arni HR¹, Desak Eka Susianawati¹, Fitiriani¹, Sri Purwiningsih²

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya, Palu, Indonesia

²Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bala Keselamatan Palu, Palu, Indonesia

Korespondensi Penulis: Sudirman. *Email: sudirmandirman549@gmail.com

Tabel 2. Analisis Tingkatan Masa Kerja Terhadap Tingkat Motivasi Kerja (N=47)

Variabel	Motivasi Kerja		p-value	F	Sig.
	Rendah (n=22)	Tinggi (n=25)			
Tingkat Masa Kerja (n/%)					
Junior	15/68.2	10/40.0	0.050	3.88	0.55
Senior	7/31.8	15/60.0			

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan pendekatan *Chi-Square* dan Uji F, terhadap data informasi yang didapatkan, di ketahui bahwa tingkatan masa kerja petugas kesehatan memiliki hubungan yang signifikan terhadap tingkat motivasinya (p-value= 0.050), sementara pengaruh tingkatan masa kerja terhadap motivasi petugas kesehatan tidak secara langsung saling mempengaruhi di mana nilai F = 3.88 (< nilai F tabel 4.05) dengan tingkat signifikan yang tidak kuat (sig.= 0.55).

PEMBAHASAN

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu menganalisis pengaruh dan hubungan tingkatan masa kerja terhadap tingkat motivasi kerja petugas kesehatan dimasa pandemi covid-19, maka didapatkan hasil bahwa tingkatan masa kerja memiliki hubungan yang signifikan terhadap tingkat motivasi kerja petugas kesehatan pada masa Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Anutoluwu, Kecamatan Petasia Barat Kabupaten Morowali Utara.

Tingkatan masa kerja tidak secara langsung mempengaruhi tingkat motivasi yang dimiliki oleh petugas kesehatan. tingkatan masa kerja dengan kategori senior maka semakin tinggi pula motivasi kerja yang dimiliki. Penurunan motivasi akan berdampak langsung terhadap kinerja yang ditunjukkan oleh petugas kesehatan di puskesmas, demikian sebaliknya (Sumariyani, & Arisyahidin, 2022).

Motivasi petugas kesehatan dapat pengaruhi baik dari sapek internal maupun eksternal sehingga tidak secara langsung di pengaruhi oleh tingkatan masa kerja. Motivasi kerja akan mencapai tingkat efektivitas yang lebih tinggi jika kebutuhan keamanan baik fisik maupun psikologis terpenuhi (Rachman, & Istiqamah, 2023). Petugas kesehatan yang kurang didorong oleh motivasi yang kuat akan kehilangan semangat dalam menjalankan tugas mereka (Rosita, Binekada, & Kusnan, 2023). Aspek prasarana seperti *reward*, termasuk gaji, kenaikan jabatan, serta

penghargaan bagi petugas yang berprestasi sangat mempengaruhi motivasi kerja petugas kesehatan di Puskesmas (Sudirman, 2018).

Tingkatan masa kerja tidak dapat berpengaruh secara langsung terhadap tingkat motivasi petugas kesehatan. Petugas yang telah lama bekerja telah di dukung dengan prestasi dan pengalaman yang lebih baik serta telah mendapatkan tunjangan yang lebih baik sehingga kemudian akan motivasi kerjanya (Daniyanti, Murdani, & Rubiyanti, 2018). Kemampuan petugas kesehatan dapat menjadi penghubung antara kinerja dan motivasi untuk saling meningkatkan sehingga menapatkan hasil kerja yang efektif (Harefa, Dachi, Brahmana, Ketaren, & Manurung, 2022). Krakteristik individu juga memiliki peran untuk membentuk motivasi dalam menghasilkan kinerja yang lebih baik (Yunita, & Zulaikha, 2017).

SIMPULAN

Petugas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Anutoluwu, Kecamatan Petasia Barat Kabupaten Morowali Utara, mayoritas perempuan dan status kerja sebagai senior, tingkatan masa kerja memiliki hubungan terhadap kinerja petugas kesehatan, namun tidak berpengaruh secara langsung.

SARAN

Disarankan agar di puskesmas terdapat pembentukan tim kerja untuk membangun kolaborasi antara pekerja senior dan junior

Sudirman*, Subardin AB', Sitti Fajrah', Fitri Arni HR', Desak Eka Susianawati', Fitiriani', Sri Purwiningsih²

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya, Palu, Indonesia

²Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bala Keselamatan Palu, Palu, Indonesia

Korespondensi Penulis: Sudirman. *Email: sudirmandirman549@gmail.com

sehingga motivasi kerja petugas kesehatan tetap dapat terjaga dan dukungan sarana dan reward bagi setiap petugas kesehatan terkhusus yang masih junior harus menjadi perhatian.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, I. K. R. K., & Netra, I. G. S. K. (2022). Pengaruh beban kerja dan self efficacy terhadap kinerja tenaga kesehatan di Puskesmas Abiansemal I Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(11). Diakses dari: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/85863>
- Arisita, V. F. R., Ariningtyas, R. E., & Purwanti, E. (2022). Hubungan Antara Motivasi Kerja Dengan Kinerja Petugas Rekam Medis Di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul. *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda*, 7(2), 204-210.
- Daniyanti, E. S., Murdani, A. P., & Rubiyanti, S. (2018). Hubungan motivasi terhadap kinerja petugas kesehatan: studi kasus Puskesmas Kalibarukulon, Banyuwangi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 14(1), 19-24.
- Dewi, B. M. (2018). Hubungan Antara Motivasi, Beban Kerja, Dan Lingkungan Kerja Dengan Kelelahan Kerja. *Indones J Occup Saf Heal*, 7(1), 20.
- Harefa, F., Dachi, R. A., Brahmana, N. E., Ketaren, O., & Manurung, K. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Petugas Kesehatan di Puskesmas Kenangan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *Journal of Healthcare Technology and Medicine [Internet]*. 2022 [cited 2023 Jul 5];7(2):1024–38. Diakses dari: <http://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/1647>.
- Irmawati, S. (2017). Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Sangurara Kecamatan Tatanga Kota Palu. *Katalogis*, 5(1).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disesase (Covid-19). Diakses dari: <https://covid19.go.id/p/protokol/pedoman-pencegahan-dan-pengendalian-coronavirus-disease-covid-19-revisi-ke-5>.
- Krisdiana, H., Ayuningtyas, D., Iljas, J., & Juliati, E. (2022). Hubungan Beban Kerja Tenaga Kesehatan dengan Kelelahan Kerja di Puskesmas Kecamatan Sukmajaya Kota Depok Selama Pandemi. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, dan Informatika Kesehatan (BIKFOKES)*, 2(3), 136-147.
- Meifilina, A. (2021). Literasi digital dalam melawan pandemic fatigue (kelelahan sosial) akibat pandemi Covid-19.
- Nisak, Q., & Andriani, D. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja, Beban Kerja dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Tenaga medis Pada Pukesmas Tarik. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(2), 304-313.
- Nurbaeti, N., & Hartika, H. (2014). Motivasi kerja tenaga kesehatan di puskesmas Walenrang kabupaten luwu. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 10(2), 65-70.
- Nurhidayati, I., Handayani, S., & Agustiningrum, R. (2021). Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Covid-19 Dengan “Gotongroyong Jogotonggo” Di Rw VIII Dan Rw X Desa Jomboran Klaten Tengah-Klaten. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 4(1), 1-9.
- Putri, P. A. E., & Listyowati, R. (2022). Hubungan persepsi beban kerja dan disiplin kerja dengan kinerja pegawai selama masa pandemi Covid-19 di Puskesmas II Denpasar Selatan. Diakses

Sudirman^{*}, Subardin AB¹, Sitti Fajrah¹, Fitri Arni HR¹, Desak Eka Susianawati¹, Fitiriani¹, Sri Purwiningsih²

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya, Palu, Indonesia

²Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bala Keselamatan Palu, Palu, Indonesia

Korespondensi Penulis: Sudirman. *Email: sudirmandirman549@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i4.11218>

Analisis tingkat masa kerja terhadap motivasi kerja tenaga kesehatan pada masa pandemi Covid-19

- dari:
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/ach/article/view/82507>.
- Rachman, D., & Istiqamah, N. (2023) Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Petugas Kesehatan di Puskesmas Salo Kabupaten Pinrang Tahun 2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 2023 May 18;7(2):4185–93. Diakses dari:
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/6375>.
- Rosita, R., Binekada, I. M. C., & Kusnan, A. (2023). Pengaruh motivasi kerja, disiplin kerja dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja petugas kesehatan dalam penanggulangan kanker payudara tahap deteksi dini. *Nursing update: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan* P-ISSN: 2085-5931 e-ISSN: 2623-2871 [Internet]. 2021 [cited 2023 Jul 5];12(3):17–26. Available from: <https://stikes-nhm.e-journal.id/NU/article/view/390>.
- Rustam, M., Nopriadi N, & Fitri A. (2022). Promosi Kesehatan Tentang Upaya Pencegahan dan Vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Siak Hulu I Kabupaten Kampar Tahun 2021. *Jurnal Pengabdian Komunitas*. 2022 May 12;2(1):74–80. Diakses dari:
<https://jurnal.htp.ac.id/index.php/jpkk/article/view/1228>.
- Sarnia, S., Manaf, S., & Mahmud, A. (2022). Pengaruh Beban Kerja Tenaga Kesehatan Dan Fasilitas Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Siontapina Kabupaten Buton. *Administratio Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 50-64.
- Sudirman, S. (2018). Work Motivation and Achievement of Health Officers in Basic Program Public Health Center in Sojol District. *Health Notions*, 2(4), 450-452.
- Sumariyani, T., & Arisyahidin, A. (2022). Pengaruh Kompetensi Kerja, Budaya Kerja, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Petugas Puskesmas Pada Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tulungagung. *Otonomi*, 22(2), 363-376.
- Yunita, E., & Zulaikha, L. I. (2017). Pengaruh motivasi dan karakteristik individu terhadap efektivitas kinerja petugas pelayanan kesehatan di Puskesmas Galis Pamekasan. *Sakti Bidadari (Satuan Bakti Bidan Untuk Negeri)*. 2017 Sep 28;1(2):21–8. Diakses dari: <https://jurnal.uim.ac.id/index.php/bidadari/article/view/181>.

Sudirman^{*}, Subardin AB¹, Sitti Fajrah¹, Fitri Arni HR¹, Desak Eka Susianawati¹, Fitiriani¹, Sri Purwiningsih²

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya, Palu, Indonesia

²Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bala Keselamatan Palu, Palu, Indonesia

Korespondensi Penulis: Sudirman. *Email: sudirmandirman549@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i4.11218>